EVALUASI TARIF *BUS RAPID TRANSIT* (*BRT*) TRAYEK ALANG-ALANG LEBAR-AMPERA DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh

[illegible]
[illegible]

[illegible]

S
629.0407
Cha
e
2009

EVALUASI TARIF *BUS RAPID TRANSIT (BRT)* TRAYEK ALANG-ALANG LEBAR-AMPERA DI KOTA PALEMBANG

UPT PUSTAKA

LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh

CHAIRUNISAH
03053110051

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2009

UNIVERSITAS SRIWIWJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA	:	CHAIRUNISAH
NIM	:	03053110051
JURUSAN	:	TEKNIK SIPIL
JUDUL	:	EVALUASI TARIF BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRAYEK ALANG-ALANG LEBAR- AMPERA DI KOTA PALEMBANG

Inderalaya, Juli 2010

Ketua Jurusan,

Ir. H. Yakni Idris MSc, MSCE
NIP. 19581211 198703 1 002

UNIVERSITAS SRIWIWJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA	:	CHAIRUNISAH
NIM	:	03053110051
JURUSAN	:	TEKNIK SIPIL
JUDUL	:	EVALUASI TARIF BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRAYEK ALANG-ALANG LEBAR- AMPERA DI KOTA PALEMBANG

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal

Pembimbing Utama

Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S
NIP. 19600701 198710 2 001

UNIVERSITAS SRIWIWJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA	:	CHAIRUNISAH
NIM	:	03053110051
JURUSAN	:	TEKNIK SIPIL
JUDUL	:	EVALUASI TARIF BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRAYEK ALANG-ALANG LEBAR- AMPERA DI KOTA PALEMBANG

Inderalaya, Juli 2010

Dosen Pembimbing,

Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S
NIP. 19600701 198710 2 001

Motto

"Hai orang-orang yang beriman, barang siapa menolong agama Allah, niscaya Allah akan menolong kamu dan meneguhkan langkah-langkahmu." (Q. S. Muhammad: 7)

"Hidup dan [illegible] kita tampak seamalkan, misterius, fantastis, dan sporadis, namun setiap elemennya adalah [illegible] kesesuaian dari sebuah desain holistic yang sempurna. Menerima kehidupan berarti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada hal sekecil apa pun terjadi karena kebetulan. Ini fakta penciptaan yang [illegible] [illegible]." (Harun Yahya)

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

"Kesuksesan adalah suatu perjalanan bukan tujuan akhir."

Teruntuk yang sangat berarti dalam hidupku:

Dien Islam

Ayah dan Mama tersayang

Datuk, Saudara dan Keponakanku

Sahabat Seperjuangan

Someone yg telah menantiku

Almamaterku

ABSTRAK

Penetapan tarif, khususnya untuk angkutan bus Trans Musi di kota Palembang sebenarnya bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas luasnya bagi masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah agar dapat melaksanakan mobilitas kegiatan/aktivitas sehari harinya secara maksimal tanpa merasa terganggu oleh besaran tarif yang telah ditentukan oleh Pemerintah tersebut.

Penetapan tarif yang pada umumnya hanya dihitung berdasarkan Biaya Pokok Produksi (BPP) atau hanya ditinjau dari satu sisi (operator) saja, hendaknya ditinjau kembali dengan mempertimbangkan dari sisi pengguna/masyarakat sebagai pengguna langsung angkutan bus Trans Musi tersebut dilihat baik dari segi kemauan (*willingness*) maupun dari segi kemampuan (*ability*) untuk membayar *(to pay)*, dengan tetap memperhatikan Biaya Pokok Produksi (BPP) dari operator bus. Sehingga ke depan penetapan tarif ini bisa memberikan rasa keadilan bagi semua pihak yaitu operator dan masyarakat sebagai pengguna langsung angkutan jenis ini

Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data sekunder meliputi data jumlah rata2 penumpang yang menggunakan angkutan BRT trayek Alang-alang lebar – Ampera per bulan yang diperoleh dari Dishub serta literatur-literatur yang mendukung lainnya. Sedangkan data primer diperoleh dari Pra survey, survey pendahuluan wawancara penumpang:, survey lanjutan wawancara penumpang, survey wawacara sopir, dan operator: Biaya Pokok Produksi (BPP)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besar kemampuan membayar masyarakat (*Ability To Pay*) Palembang dalam menggunakan jasa angkutan bus kota di kota Palembang sebesar Rp. 2,200,-Besar keinginan membayar masyarakat (*Willingness To Pay*) Rp.2.000 sebanyak 32 responden atau sebesar 23,53 %, Rp.2.500,- sebanyak 103 responden atau sebesar 75,74 %, dan Rp.1.000-1.500 sebanyak 1 responden atau sebesar 0,74 %. Besar tarif per penumpang berdasarkan Biaya Pokok Produksi (BPP) penyedia jasa Angkutan bus kota di kota Palembang trayek Alang-alang Lebar (Km 12)-Plaju dan sebaliknya adalah sebesar Rp. 2.055.56 atau sekitar Rp. 2.000 per penumpang.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penetapan tarif pada angkutan Bus Trans Musi kota Palembang sebaiknya Rp. 2.500,- karena dengan tarif ini maka tidak ada pihak manapun yang merasa dirugikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat rahmatNya maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Lapora Tugas Akhir ini berjudul " EVALUASI TARIF BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRAYEK ALANG-ALANG LEBAR- AMPERA DI KOTA PALEMBANG". Tugas akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan menempuh ujian sidang sarjana pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Laporan ini berisi tentang kemampuan dan keinginan membayar masyarakat (*Ability and Willingness To Pay*) dalam menggunakan jasa angkutan bus Trans Musi di kota Palembang serta besar tarif berdasarkan Biaya Pokok Produksi (BPP) penyedia jasa Angkutan bus Trans Musi di kota Palembang trayek Alang-alang Lebar – Ampera dan sebaliknya. Diharapkan laporan ini dapat menjadi rujukan masyarakat pengguna angkutan bus Trans Musi di Palembang serta menjadi perhatian pemerintah dalam penentuan tarif yang sesuai dengan kemampuan masyarakat pengguna dan di sisi lain tidak merugikan operator.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Badia Perizade, MBA
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Ir. H. Yakni Idris MSc, MSCE selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya,
2. Bapak Dr. Eng. Budhi Setiawan, S.T, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya,
3. Ibu Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S selaku Dosen Pembimbing Skripsi,
4. Ibu Ratna Dewi S.T, M.T selaku pembimbing akademik selama kuliah.
5. Bapak dan ibu dosen beserta staf administrasi Jurusan Teknik Sipil,
6. Kepala pengelola Unit Usaha Bus Rapid Transit (BRT) Trans Musi Kota Palembang,

7. Khusus untuk Mama dan Ayah tersayang, kasihmu takkan kulupakan sedetikpun kecuali nafasku terhenti, walau sering ku menyesakkan dada kalian,
8. Untuk Saudaraku, Kak Didi, Kak Wawan,Yuk Liza (ipar) & Dewi, kalian sangat berarti dalam hidupku,
9. Untuk keluarga besarku, terutama Datuk & Wakmo (Alm), adek sepupu (Dila, Kiki & Adelia, dll), serta semua keponakanku (Faiz, Syifa, Taqiya, Izza, & wildan) love you all.
10. Sahabat seperjuangan dalam kuliah Rif'ah, Barkah, Dayat, Agung, Dodi, Dedi, Mj, Ernila, Yessy, Fitri, moga kita tetap diiistiqamahkan Allah.
11. Teman-teman angkatan 2005 Sipil, jangan lupakan aku,
12. Saudara seperjuangan dalam Dakwah Teknik '05: Don_Miss It, Rif'ah, Dessy, Ade, Arif, Zainal, Sulton, Iwan, Dani, Jimi, Agung, Agus, Adrian dll,
13. Someone in my heart, tetaplah nantikanku dibatas waktu,
14. All Sahabatku Flower Four (Winda, Iis, Ria), Rara Avis (Aisyah, Purnama, Meyta & Mona), Hendra & Dayat, Miss you coz Allah,
15. All kakak2 & mbak2_ku fakultas Teknik Thanks for All,
16. Adik-adik '07 sipil, Adel, Fira, Bella, Endah, Nita, Yuni, Ica, semoga tetap kompak selalu, terus berusaha ya !
17. Adik-adik angkatan 2006-2009 Teknik, perjuangan kalian masih panjang,
18. Adik-adik binaan moga Hamasah selalu
19. Rekan-rekan se Halaqah, kebersamaan dengan kalian tidak akan terlupakan,
20. Pihak lain yang mungkin tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekeliruan dan kesalahan yang dibuat. Untuk itu kiranya dapat dimaklumi. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya robbal `alamin. Wassalam

Inderalaya, Februari 2009

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 102188
TANGGAL : 03 DEC 2010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAKSI vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Permasalahan 2
1.3 Tujuan Penulisan 3
1.4 Metode Penelitian 3
1.5 Ruang Lingkup Penulisan 3
1.6 Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1. Transportasi Publik (Public Transportation) 5
2.2. Angkutan Bus Cepat / *Bus Rapid Transit* (BRT). 5
2.3. Permintaan Jasa Transportasi 7
2.4. Karakteristik Pelayanan Sistem Angkutan Umum 8
2.4.1. Karakteristik pelayanan 9
2.4.2. Karakteristik pengguna angkutan umum 10
2.4.3. Karakteristik pola waktu *(non-spasial)* 10
2.4.4. Karakteristik moda angkutan umum 11
2.5. Biaya Operasi Kendaraan 11
2.5.1. Biaya tetap *(fixed cost)* 11
2.5.2. Biaya tidak tetap *(standing cost)* 13
2.5.2.1. Pemakaian BBM 14
2.5.2.2. Pemakaian oli mesin 15
2.5.2.3. Biaya penggunaan ban 16
2.5.2.4. Biaya perawatan kendaraan 17
2.5.3. Biaya *overhead* 19
2.6. Sistem Pentarifan Angkutan Umum 21
2.6.1. Permasalahan tarif 22

2.6.2. Struktur tarif 22
2.6.2.1. Tarif seragam *(flat fare)* 23
2.6.2.2. Tarif kilometer 23
2.6.2.3. Tarif bertahap 23
2.6.2.4. Tarif zona 24
2.6.3. Prinsip dasar penentuan tariff 24
2.7. *Ability To Pay* (ATP) 26
2.8. *Willingness To Pay* (WTP) 26
2.9. Pengolahan Data Statistik 28
2.9.1. Mean Aritmetik *(Arithmetic Mean)* 28
2.9.2. Deviasi Standard/Simpangan Baku 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31

3.1. Studi Literatur 33
3.2. Pengumpulan data 33
3.2.1. Pra survey 33
3.2.2. Survey pandahuluan 34
3.2.3. Survey lanjutan 35
3.2.4. Survey wawancara sopir dan operator kendaraan 36
3.3. Pengolahan Data 37
3.3.1. Uji statistik untuk menentukan jumlah sempel 37
3.3.2. Perhitungan *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP) 38
3.3.3. Perhitungan Biaya Pokok Produksi Kendaraan 39
3.3. Hasil dan Analisis Pengolahan Data 40
3.4. Kesimpulan dan Saran 40

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN 42

4.1. Uji Statistik 42
4.2. Analis ATP dan WTP 47
4.2.1. Analisis ATP (*Ability To Pay*) 47
4.2.2. Analisis WTP (*Willingness To Pay*) 51
4.3. Analisis Tarif Berdasarkan Biaya Pokok Produksi (BPP) 54

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 65

5.1. Kesimpulan 65
5.2. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Karakteristik pelayanan angkutan umum dibandingkan dengan kendaraan pribadi....9

2.2 Karakteristik penggunaan angkutan umum berdasarkan waktu dan *trip-purpose*....10

2.3. Klasifikasi angkutan umum berdasarkan moda....11

2.4. Nilai tipikal JPO_t, KPO_t dan OHO_t yang direkomendasikan....16

2.5. Nilai tipikal a_0 dan a_1....18

3.1. Tingkat kepercayaan yang umum digunakan untuk estimasi interval....37

3.2. Faktor yang Menentukan Analisis ATP....39

4.1. Data pilot survey....42

4.2. Perhitungan standar deviasi pengguna bus Trans Musi per bulan....44

4.3. Data penghasilan perbulan pengguna bus Trans Musi di Palembang....48

4.4. Data alokasi biaya transportasi perbulan pengguna bus Trans Musi di Palembang..49

4.5. Tingkat perjalanan perhari pengguna bus Trans Musi di Palembang....50

4.6. Data pendapat dengan tarif yang telah ditetapkan pengguna bus Trans Musi di Palembang....52

4.7. Data tarif yang diinginkan pengguna bus Trans Musi di Palembang....53

4.8. Karakteristik kendaraan bus Trans Musi trayek Alang-alang Lebar-Ampera....55

4.9. Perhitungan Biaya Pokok Produksi (BPP) bus Trans Musi trayek Alang-alang Lebar-Ampera....56

4.10. Rekapitulasi Biaya Pokok Produksi (BPP)....64

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1. Diagram alir kerja.....31

3.2. Proses Pengumpulan Data 34

4.1. Tanggapan pengguna bus Trans Musi Palembang dengan tarif yang diberlakukan saat ini.....52

4.2. Tarif yang diinginkan pengguna bus Trans Musi Palembang.....54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh form kuesioner

Lampiran 2 : Perhitungan Biaya operasianal kendaraan Format Excel

Lampiran 3 : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 89 TAHUN 2002

Lampiran 4 : Foto-foto Dokumentasi dan rute trayek

Lampiran 5 : Surat Menyurat

Lampiran 6 : Lembar Asistensi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang luas dengan jumlah penduduk yang besar. Begitu pula dengan Kota Palembang yang jumlah penduduknya semakin tahun semakin bertambah padat. Semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah dan kebutuhan penduduk, semakin meningkat pula sarana dan prasarana transportasi yang bisa membantu dan mempermudah dalam melakukan pergerakan orang maupun barang.

Pentingnya sarana transportasi dalam perkembangan dunia bersifat multifungsi. Sebagai contoh, salah satu fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan pelanggannya. Dari sudut pandang yang lebih luas, fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menuju ke tempat kerja, pasar, dan sarana rekreasi, serta menyediakan akses ke sarana-sartana kesehatan, pendidikan, dan sarana lainnya.

Ditinjau dari konteks sistem transportasi kota, sarana transportasi massal (angkutan umum) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem transportasi kota, dan merupakan komponen yang perannya sangat penting. Alasan utamanya adalah kenyataan bahwa amgkutan umum merupakan sarana yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat kota, secanggih apapun atau sekaya apapun kota yang dimaksud. Artinya, tidaklah mungkin sebuah kota dapat hidup tanpa angkutan umum.

Kondisi perkembangan di Kota Palembang yang demikian pesat ini pada akhirnya menimbulkan berbagai permasalahan dalam sistem jaringan transportasi seperti kesemrawutan, ketidakefektifan dan ketidaknyamanan angkutan umum, kemacetan di ruas-ruas jalan dan persimpangan, kurangnya fasilitas pejalan kaki, masalah parkir, polusi, kebisingan, dan lain-lain. Oleh karena itu, solusi cerdas dari semua permasalahan ini adalah *Bus Rapid Transit (BRT),* sistem metro darat yang memanfaatkan jalur-jalur bus ekslusif.

Sistem BRT sendiri telah digunakan oleh Negara-negara Barat dengan sebutan yang berbeda-beda seperti *Sistem Bus Berkapasitas Tinggi*, *Sistem Bus Berkualitas Tinggi*, *Bus-Metro*, *Sistem Bus Ekspres*, dan Sistem *busway*. Beberapa kota di Indonesia yang telah menggunakan BRT antara lain Jakarta dengan nama TransJakarta, Yogyakarta dengan nama TransJogja, dan juga beberapa kota lainnya seperti bogor, denpasar, semarang, dan lainnya.

Saat ini konsep BRT ini semakin meningkat pemanfaatannya di kota-kota sebagai solusi angkutan umum yang bertarif murah. Penetapan tarif, khususnya untuk Bus Rapid Transit (BRT) di kota Palembang sebenarnya bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas luasnya bagi masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah agar dapat melaksanakan mobilitas kegiatan/aktivitas sehari harinya secara maksimal tanpa merasa terganggu oleh besaran tarif yang telah ditentukan oleh Pemerintah tersebut.

Penetapan tarif BRT yang pada umumnya hanya dihitung berdasarkan Biaya Pokok Produksi (BPP) atau hanya ditinjau dari satu sisi (operator) saja, hendaknya ditinjau dari sisi pengguna/masyarakat sebagai pengguna langsung baik dari segi kemauan (*willingness*) maupun dari segi kemampuan (*ability*) untuk membayar *(to pay)*, dengan tetap memperhatikan Biaya Pokok Produksi (BPP) dari operator bus. Sehingga ke depan penetapan tarif ini bisa memberikan rasa keadilan bagi semua pihak yaitu operator dan masyarakat sebagai pengguna langsung angkutan jenis ini.

1.2. Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang terdapat yaitu :

1. Seberapa besar kemampuan masyarakat untuk membayar (*Ability To Pay*) dalam menggunakan jasa angkutan *Bus Rapid Transit (BRT)* di kota Palembang.
2. Seberapa besar keinginan masyarakat untuk membayar (*Willingness To Pay*) dalam menggunakan jasa angkutan *Bus Rapid Transit (BRT)* di kota Palembang.
3. Seberapa besar tarif berdasarkan Biaya Pokok Produksi (BPP) penyedia jasa Angkutan *Bus Rapid Transit (BRT)* di kota Palembang trayek Ampera - Alang-alang Lebar dan sebaliknya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisa struktur tarif yang akan diterapkan dalam *Bus Rapid Transit* yang ada dikota Palembang berdasarkan kemampuan & keinginan masyarakat untuk membayar jasa angkutan (*ability & willingness to pay*).
2. Menghitung seberapa besar tarif berdasarkan Biaya Pokok Produksi (BPP) penyedia jasa Angkutan *Bus Rapid Transit (BRT)* di kota Palembang trayek Ampera - Alang-alang Lebar dan sebaliknya.
3. Membandingkan tarif berdasarkan ATP,WTP & BPP, agar dapat ditentukan besarnya tarif yang dapat diterima oleh semua pihak.

1.4. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka; dilakukan untuk mencari landasan teori analisis.
2. Pengumpulan data; dilakukan dengan mencari data dari beberapa instansi dan penyebaran *form survey* serta wawancara dengan sopir, operator, dan pihak terkait lainnya.
3. Analisis data; uji statistik, analisis ATP, WTP, dan BPP

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi hal hal sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti hanya angkutan umum jenis *Bus Rapid Transit (BRT)* dengan trayek Ampera - Alang-alang Lebar dan sebaliknya.
2. Masyarakat pengguna jasa yang disurvey adalah kelompok pengguna jasa dari semua kalangan.
3. Sopir dan operator *Bus Rapid Transit (BRT)* trayek Ampera-Alang-alang Lebar dan sebaliknya, serta pihak terkait lainnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

   Pada bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan teknik analisis, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

   Pada bab ini berisikan landasan teori serta rumusan-rumusan yang menadi acuan dalam penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

   Pada bab ini terdiri dari lokasi dan objek penelitian, teknik pengumpulan data serta diagram alir penelitian, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

4. Bab IV Analisis dan Pembahasan

   Pada bab ini berisikan informasi tentang penjabaran analisa data dan penjabaran hasil dari analisa yang telah dilakukan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

   Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustien, Melawaty, *Laporan Penelitian Analisis Penetapan Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Survey WTP (Willingness To Pay) di Kotamadya Palembang*. Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, 2000.

Astira, Imron Fikri, dkk, Pedoman *Pelaksanaan & Laporan Kerja Praktek dan Tugas Akhir (Skripsi)*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, Indralaya, 2007.

Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, *Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan*. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan *Kota*, Jakarta, 2001.

Sukawati, Ni Ketut Sri Astati, *Evaluasi Tarif angkutan Kota Mataram Terhadap Kemampuan Membayar Masyarakat*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram. Jurnal Teknik SKALA, Vol. 2, No. 1, Pebruari 2005 : 8-19.

Kep-Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK.1185/PR.301/DRJD/2002, *Petunjuk Pelaksanaan Mekanisme Pangawasan Tarif Angkutan Penumpang Antar Kota Dengan Mobil Bus Umum*, Jakarta, 2002.

Kep-Men Perhubungan Nomor: Km. 89 Tahun 2002, *Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi*, Jakarta, 2002.

Modul Pelatihan Perencanaan Sistem Angkutan Umum (Public Transport System Planning). Lembaga Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Bandung, Bandung, 1997.

S, Agung Teguh, dan Ahmad Faiz, *Evaluasi Tarif Bus Damri Ekonomi dengan Analisa Ability To Pay dan Willingness To Pay di Kota Surabaya*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi III, Program Studi MMT-ITS, Surabaya 4 Pebruari 2006.